

**PERSEPSI MAHASISWA UMRAH TERHADAP TOXIC
RELATIONSHIP: KEKERASAN DALAM PACARAN MAHASISWA/I
UMRAH DI KOTA TANJUNGPINANG**

**Oleh
Alda
NIM. 170569201020**

Abstrak

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak sanggup untuk merealisasikan potensi dengan dirinya sendiri. Oleh karena itu, individu membutuhkan individu yang lainnya. Salah satunya adalah kebutuhan akan bersosialisasi dengan individu lain dan manusia juga membutuhkan cinta dan kasih sayang dari orang lain yang dapat disebut dengan pacaran. Toxic Relationship merupakan hubungan beracun yang mempunyai banyak bentuk tindakan yang ditandai dengan adanya perbedaan di antara pasangan kekasih yang dapat memicu untuk mendapatkan suatu pola kekuasaan guna mencapai tujuan yang dapat menimbulkan berbagai bentuk kekerasan dalam pacaran seperti kekerasan secara verbal, kekerasan verbal dan kekerasan secara ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi dari mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji terhadap toxic relationship, untuk mengetahui faktor-faktor sosial penyebab kekerasan dalam berpacaran dan untuk mengetahui dampak sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan mengkaji fenomena kekerasan dalam pacaran di kalangan mahasiswa dengan menganalisis menggunakan teori Interaksionisme simbolik milik George Herbert Mead. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toxic Relationship kekerasan dalam berpacaran sebagian besar dari informan sudah tidak asing lagi dengan kata Toxic Relationship akan tetapi faktanya masih banyak anak muda di kalangan mahasiswa yang menjadi korban kekerasan dalam berpacaran tidak sadar telah terjebak ke dalam hubungan toxic, kurangnya pengetahuan dan pemahaman lebih dalam terhadap toxic relationship dikarenakan memiliki alasan dan faktor-faktor pendorong terjadinya Toxic Relationship tersebut yang kemudian berdampak kepada kehidupan sosial.

Kata kunci: Toxic Relationship, persepsi, kekerasan.

**PERSEPSI MAHASISWA UMRAH TERHADAP TOXIC
RELATIONSHIP: KEKERASAN DALAM PACARAN MAHASISWA/I
UMRAH DI KOTA TANJUNGPINANG**

**Oleh
Alda
NIM. 170569201020**

Abstract

Basically, humans are social beings who are unable to realize their potential with themselves. Therefore, the individual needs another individual. One of them is the need to socialize with other individuals and human beings also need love and affection from others which can be called courtship. Toxic Relationship is a toxic relationship that has many forms of action characterized by differences in the between of lovers that can trigger to obtain a pattern of power in order to achieve goals that can cause various forms of violence in courtship such as verbal violence, verbal violence and economic violence. This study aims to find out how the perceptions of University Maritime Raja Ali Haji students towards toxic relationships, to find out the social factors that cause violence in dating and to find out the social impact. The method used in this study uses a descriptive-qualitative method by examining the phenomenon of violence in courtship among students by analyzing using George Herbert Mead's theory of symbolic Interactionism. The results showed that toxic relationship violence in dating as a large part of informants is familiar with the word Toxic Relationship, but in fact there are still many young people among students who are victims of violence in dating are not aware of having been trapped into toxic relationships, lack of knowledge and deeper understanding of toxic relationships because they have reasons and factors that encourage the occurrence of Toxic Relationships this then has an impact on social life.

Keyword: *Toxic relationship, perception, violence.*